



**SKRIPSI**

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Kasus: PT. Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2022)**

**Oleh:**

**NAMA : MUHAMMAD ROMI SAPUTRA  
NIM : 20070049  
PRODI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA BARAT  
2024**

## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Pada Tanggal 16 Agustus 2024

Judul : Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas  
(Studi Kasus: PT. Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-  
2022)


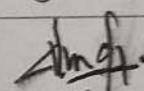

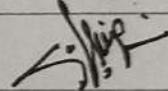
Nama : M. Romi Saputra

Nim : 20070049

Program Studi : Manajemen

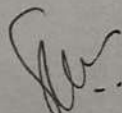
Fakultas : Ekonomi

### TIM PENGUJI

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Leli Suwita, SE, MM	Ketua	
2	Nurhaida, SE, MM	Anggota	
3	Dr. Tri Irfa Indrayani, M.Pd	Anggota	
4	Usmiar, SE, M.Si	Anggota	

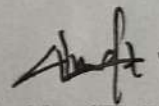
### Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Leli Suwita, SE, MM  
NIDN : 1007106801

Pembimbing II



Nurhaida, SE, MM  
NIDN: 1027097502

### Diketahui Oleh:

Dekan  
Fakultas Ekonomi

Immu Puteri Sari, SE, M.Si  
NIDN : 1019098502

Ketua  
Prodi Manajemen



Usmiar, SE, M.Si  
NIDN : 1023076701

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Romi Saputra

NIM : 20070049

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan ataupun kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang lazim.

Padang, 16 Agustus 2024

Yang menyatakan



M. Romi Saputra  
20070049

## **HAK CIPTA**

Hak cipta milik **M. ROMI SAPUTRA** tahun 2024, dilindungi oleh undang-undang, yaitu dilarang mengutip atau memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebagian atau keseluruhannya dalam bentuk apapun, baik cetak, copy atau micro film dan lain sebagainya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya panjatkan atas rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Ayah Sudirman dan Ibu Sumarni yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, semangat, serta dukungan yang memberikan arti besar bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
2. Ibu Leli Suwita, SE,MM selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nurhaida, SE,MM selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan saya arahan atas pembuatan skripsi ini, dari segi waktu maupun segi pengetahuan. Yang telah mendampingi saya sampai ketahap penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Tri Irfana Indrayani, M,Pd selaku dosen penguji I dan Ibu Usmiar, SE,M,Si selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Usmiar, SE,M,Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat.
5. Ibu Immu Puteri Sari, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat.

6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
7. Terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tidak memutuskan untuk menyerah sesulit apapun penulisan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian awal yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT, dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya punya. Untuk itu saya mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Padang, 08 Maret 2024  
Penulis

Muhammad Romi Saputra



**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP PROFITABILITAS  
PT. AKASHA WIRA INTERNASIONAL TBK**

**MUHAMMAD ROMI SAPUTRA**

**NIM: 20070049**

**Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**

**Email: [romi83372@gmail.com](mailto:romi83372@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional Tbk. yang terdaftar di bursa efek indonesia Tbk periode 2013-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis penelitian ini menggunakan asosiatif kuantitatif. Teknik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan pengujian uji t dan uji f. Alat yang digunakan yaitu SPSS versi 25. Hasil penelitian ini (1) Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk. Dimana nilai t-hitung sebesar 2.536 dan t-tabel 2,365 sehingga t-hitung > t-tabel dan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,039 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari profitabilitas atau  $0,039 < \alpha 0,05$  maka (H1) diterima. (2) Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk. Dimana nilai t-hitung sebesar 18.638 dan t-tabel 2,365 sehingga t-hitung > t-tabel dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari profitabilitas atau  $0,000 < \alpha 0,05$  maka (H2) diterima. (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung diperoleh sebesar 263,715 dengan F tabel sebesar 4,737 sehingga  $263,715 > 4,737$  dengan tingkat nilai signifikan 0,000 <  $\alpha 0,05$ . Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen . R Squarenya didapat yaitu sebesar 0,987 atau 98,7%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen (likuiditas dan solvabilitas) terhadap dependen (profitabilitas) sebesar 98,7% sedangkan sisanya 1,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

***Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas***

**THE EFFECT OF LIQUIDITY AND SOLVABILITY  
ON PROFITABILITY  
PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK**

**MUHAMMAD ROMI SAPUTRA**

**NIM: 20070049**

**Management Study Program, University of Muhammadiyah West Sumatra**

**Email: [romi83372@gmail.com](mailto:romi83372@gmail.com)**

**ABSTRACT**

This research aims to determine the effect of liquidity and solvability on the profitability of PT. Akasha Wira Internasional Tbk. which is listed on the Indonesian Stock Exchange Tbk for the 2013-2022 period. The data used in this research is secondary data. This type of research uses quantitative associative. The technique used is multiple linear regression analysis and t test and f test. The tool used is SPSS version 25. Results of this research (1) The first hypothesis in this research is that liquidity influences the profitability of PT. Akasha Wira Internasional Tbk. which is listed on the Indonesia Stock Exchange Tbk. Where the t-count value is 2.536 and the t-table is 2.365 so that the t-count > t-table and the resulting significance value is 0.039, which means the significant value is smaller than profitability or  $0.039 < \alpha 0.05$ , so (H1) is accepted. (2) The second hypothesis in this research is that solvability influences PT's profitability. Akasha Wira Internasional Tbk. which is listed on the Indonesia Stock Exchange Tbk. Where the t-count value is 18,638 and the t-table is 2.365 so that the t-count > t-table and the resulting significance value is 0.000, which means the significant value is smaller than profitability or  $0.000 < \alpha 0.05$ , so (H2) is accepted. (3) The research results show that there is an influence of liquidity and solvability on the profitability of PT. Akasha Wira Internasional Tbk. This is proven by the calculated F value obtained at 263.715 with an F table of 4.737 so that  $263.715 > 4.737$  with a significant value level of  $0.000 < \alpha 0.05$ . This research succeeded in proving that there is a joint influence of the independent variables on the dependent variable. The R Square obtained is 0.987 or 98.7%. This shows that the percentage influence of the independent variables (liquidity and solvability) on the dependent (profitability) is 98.7% while the remaining 1.3% is influenced by other variables.

***Keywords: Liquidity, Solvability and Profitability***



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Rumusan masalah .....	6
1.3 Tujuan penelitian.....	6
1.4 Manfaat penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Profitabilitas .....	8
2.1.1 Pengertian profitabilitas .....	8
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas .....	9
2.1.3 Tujuan rasio profitabilitas .....	9
2.1.4 Kelebihan rasio profitabilitas.....	9
2.1.5 Kekurangan rasio profitabilitas.....	10
2.1.6 Pengukuran profitabilitas .....	10
2.2 Likuiditas .....	12
2.2.1 Pengertian likuiditas .....	12
2.2.2 Tujuan rasio likuiditas.....	13
2.2.3 Kelebihan rasio likuiditas .....	14
2.2.4 Kekurangan rasio likuiditas .....	14
2.2.5 Pengukuran likuiditas .....	15
2.3 Solvabilitas.....	16
2.3.1 Pengertian solvabilitas .....	16
2.3.2 Tujuan rasio solvabilitas .....	17
2.3.3 Kelebihan rasio solvabilitas .....	17
2.3.4 Kekurangan rasio solvabilitas .....	18
2.3.5 Pengukuran solvabilitas .....	18
2.4 Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.....	20
2.5 Pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas .....	21
2.6 Penelitian terdahulu.....	21
2.7 Kerangka konseptual.....	23
2.8 Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
3.1 Tempat dan waktu penelitian .....	25
3.2 Jenis penelitian .....	25
3.3 Definisi operasional dan pengukuran variable .....	25

3.4 Teknik pengumpulan data .....	26
3.5 Teknik analisis data .....	26
3.5.1 Analisis regresi linier berganda .....	26
3.5.2 Uji asumsi klasik.....	28
3.5.3 Uji hipotesis .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	33
4.1.1 Pendirian Perusahaan .....	33
4.1.2 Kegiatan Usaha Serta Jenis Produk Yang Dihasilkan.....	33
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan .....	36
4.1.4 Visi Misi Perusahaan .....	38
4.1.5 Nilai Utama Akasha .....	38
4.2 Analisis Data .....	39
4.2.1 Deskriptif Variabel Penelitian .....	39
4.2.2 Regresi Linier Berganda .....	42
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	43
4.2.4 Uji Hipotesis .....	46
4.3 Persamaan Regresi Linier Berganda .....	48
4.4 Pembahasan.....	48
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan .....	52
5.2 Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Pengukuran Likuiditas.....	39
Tabel 4.2 Pengukuran Solvabilitas.....	40
Tabel 4.3 Pengukuran Profitabilitas.....	41
Tabel 4.4 Hasil Regresi Linier Berganda.....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda.....	46
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linier Berganda.....	47
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linier Berganda.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	36
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	44

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan Akasha Wira Internasional adalah Perusahaan Publik yang berfokus pada industri barang konsumen yang memiliki pangsa pasar besar dan tingkat pertumbuhan yang signifikan. Produk-produk berkualitas tinggi dari perusahaan ini telah diterima dengan baik di masyarakat dan memiliki basis pelanggan yang loyal. Dengan strategi peningkatan pemasaran, pemasaran dagang, dan distribusi yang lebih baik, permintaan terhadap produk perusahaan ini diperkirakan akan terus meningkat.

Penjualan produk kosmetik merk Makarizo yang menawarkan berbagai jenis perawatan rambut terus meningkat di meskipun persaingan di pasar kosmetik sangat ketat.

Air minum dalam kemasan Nestle Pure Life dan Vica yang di produksi dengan standar tinggi dimana belakangan ini menjadi hal yang semakin diminati oleh konsumen Indonesia yang semakin sadar akan kesehatan.

Produk makanan dan minuman siap saji merk Korea seperti Mujigae dan Wonhae telah cepat diterima oleh konsumen dan memberikan kontribusi yang signifikan pada pertumbuhan penjualan perusahaan.

Beberapa produk baru di bidang kosmetik dan makanan dan minuman siap saji akan diluncurkan pada tahun 2023, yang diharapkan akan memperkuat pertumbuhan penjualan dan prospek bisnis perusahaan di masa depan.

Keberlanjutan usaha suatu perusahaan dapat dipertahankan dengan memperoleh keuntungan maksimal. Pertumbuhan keuntungan dari tahun ke tahun mencerminkan profitabilitas perusahaan tersebut, yang merupakan indikator kinerja bisnisnya.

Profitabilitas merupakan upaya untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu yang dapat kita lihat pada laba yang diperoleh perusahaan, dimana hal ini menjadi parameter utama dalam menilai kinerja bisnis. Dengan perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan ketika laba rendah berarti kinerjanya tidak baik.

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari kebijakan keuangan dan keputusan operasional suatu perusahaan (Houston 2018:139). Ini menunjukkan bahwa profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen dan operasinya secara efektif.

Profitabilitas juga terkait erat dengan pengelolaan aktiva perusahaan, seperti likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan pengaruh kombinasi likuiditas, manajemen aset, dan utang atas hasil operasi (Houston 2018: 139). Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa likuiditas dan solvabilitas memberikan pengaruh terhadap hasil akhir dari profitabilitas.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara kas dan aset lancar dengan liabilitas lancar perusahaan lainnya (Houston 2018, 127). Jika sebuah perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, perusahaan biasanya cenderung membayar utang usahanya lebih lambat dan lebih banyak meminjam



dari bank, yang mana hal ini akan berdampak pada peningkatan liabilitas lancar. Jika liabilitas lancar meningkat lebih cepat dari pada aset lancar, rasio lancar akan turun yang menandakan adanya suatu masalah (Houston 2018, 128).

Di sisi lain solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir 2019, 153). Hal ini menunjukkan berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Perusahaan yang hanya berfokus dalam memperhatikan keuntungan tanpa memperhatikan posisi likuiditas dan solvabilitas bisa menyebabkan masalah dikarenakan perusahaan terlalu fokus mengejar keuntungan tanpa diimbangi dengan pengelolaan aspek kemampuan membayar kewajibannya. Kemampuan membayar yang buruk dapat memberikan dampak negatif pada perusahaan tersebut.

Jika perusahaan lebih banyak menggunakan hutang daripada modal sendiri untuk sumber pendanaan, solvabilitasnya akan lebih besar, karena hutang bisa menimbulkan beban atau resiko pada perusahaan. Semakin besar hutang perusahaan, semakin besar pula beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Keadaan seperti ini akan mengurangi laba perusahaan dan akhirnya menurunkan profitabilitas.

PT. Akasha Wira Internasional Tbk dipilih sebagai studi kasus karena bidang kegiatannya yang beragam, memberikan gambaran komprehensif tentang pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Selain itu, PT. Akasha Wira Internasional Tbk juga memiliki laporan keuangan yang transparan dan mudah di akses, sehingga memudahkan dalam melakukan analisis.

**Tabel 1.1**  
**PT. Akasha Wira Internasional Tbk.**  
**Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas**  
**Periode 2013-2022**

Tahun	Likuiditas CR (%)	Solvabilitas DAR (%)	Profabilitas ROA (%)
2013	180,96%	39,97%	12,69%
2014	152,34%	41,92%	6,18%
2015	138,60%	49,73%	5,03%
2016	163,51%	49,92%	7,29%
2017	120,15%	49,66%	4,55%
2018	138,77%	45,31%	6,00%
2019	200,42%	30,93%	10,20%
2020	297,03%	26,93%	14,16%
2021	250,92%	25,63%	20,37%
2022	320,09%	18,88%	22,18%

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional Tbk Tahun 2013-2022*

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat terlihat perbandingan antara rasio likuiditas dengan *Current Ratio* (CR), solvabilitas dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan profitabilitas dengan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Akasha Wira Internasional. Ketiga rasio tersebut mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya. Likuiditas pada tahun 2013 memiliki *current ratio* sebesar 180,96% yang dimana nilai ini terus mengalami penurunan sampai pada tahun 2015, dan sempat mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 163,51% yang kemudian kembali mengalami penurunan sampai tahun 2018 yang kemudian mengalami kenaikan kembali di tahun 2019 dan tahun 2020 sampai pada puncaknya 2022 dengan nilai sebesar 320,09%. Sedangkan Solvabilitas yang di hitung dengan *debt to asset ratio* mulai dari tahun 2013 dengan nilai 39,97% terus mengalami kenaikan sampai pada

nilai 49,92% di tahun 2016 dan mengalami penurunan di tahun-tahun berikutnya sampai pada tahun 2022 dengan nilai 18,88% hal ini tentunya menjadi hal yang buruk bagi perusahaan. Selain itu Profitabilitas yang di hitung dengan *return on asset* pada tahun 2013 dengan nilai 12,69% terus mengalami penurunan sampai tahun 2015 yang kemudian naik kembali di tahun 2016 dengan nilai 7,29% dimana nilai ini sempat mengalami penurunan kembali pada tahun 2017 yang meningkat hingga pada tahun 2022 dengan nilai mencapai 22,18%.

Berdasarkan latar belakang ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji mengenai hubungan likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.

Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi kasus PT. Akasha Wira Internasional Tbk)”**.

Dengan memahami pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional Tbk, diharapkan skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan aplikasi praktis di bidang manajemen keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk?
3. Apakah likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak di capai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan tentang apa saja yang mempengaruhi profitabilitas.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

4. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan pustaka dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan pengembangan penelitian mengenai likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Profitabilitas**

##### **2.1.1 Pengertian Profitabilitas**

Menurut Van Home & Wachowiez (2008: 148) “Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik yang berhubungan dengan penjualan maupun yang berhubungan dengan investasi yang menghasilkan keuntungan tersebut atau yang berhubungan dengan modal sendiri”.

Menurut Brigham & Houston (2018: 139) “Profitabilitas merupakan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasi perusahaan”.

Menurut Kasmir (2019: 198) “Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Pada rasio profitabilitas, seluruh pengukuran rasio akan menunjukkan kondisi yang lebih baik jika jumlahnya atau angkanya semakin besar. Sebaliknya menunjukkan kondisi yang semakin jelek jika angka rasionya semakin kecil”.

Berdasarkan penjelasan mengenai profitabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, dari seluruh kebijakan dan keputusan operasi perusahaan selama periode tertentu. Besarnya profitabilitas dapat digunakan menilai hasil kerja perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik kinerja dalam perusahaan tersebut.



### **2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas**

Menurut (Houston 2018: 139) “Profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan pengaruh kombinasi likuiditas, manajemen aset, dan utang atas hasil operasi “. Dengan kata lain rasio likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas.

### **2.1.3 Tujuan Rasio Profitabilitas**

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2019: 199) adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

### **2.1.4 Kelebihan Rasio Profitabilitas**

1. Pengukuran efisiensi dan daya hasil

Rasio profitabilitas memberikan pengukuran efisiensi dan daya hasil perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya.

## 2. Basis untuk evaluasi kinerja

Rasio profitabilitas adalah dasar untuk evaluasi kinerja keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk membandingkan kinerja antar periode atau dengan pesaing.

## 3. Indikator kemampuan membayar utang

Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dan membiayai pertumbuhan.

### 2.1.5 Kekurangan Rasio Profitabilitas

#### 1. Tidak memperhitungkan risiko

Rasio profitabilitas mungkin tidak memperhitungkan risiko yang terkait dengan strategi bisnis atau perubahan pasar.

#### 2. Fokus pada hasil, bukan kas

Rasio profitabilitas fokus pada hasil dan tidak memberikan gambaran langsung tentang situasi kas perusahaan.

### 2.1.6 Pengukuran Profitabilitas

#### a. Return On Assets (ROA)

*Return on asset* merupakan rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan di ukur dari nilai aktivasnya (total asset). *Return on asset* dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**b. Marjin Laba Kotor (Gross Profit Margin)**

*Gross profit margin* menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. *Gross profit margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

**c. Return On Equity (ROE)**

*Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return on equity* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**d. Marjin Laba Operasional**

Rasio yang mengukur laba operasi atau laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dari setiap dolar penjualan. Rasio ini dihitung dengan penjualan. Margin laba operasional dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

### e. **Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin)**

*Net profit margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. *Net profit margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari aktivasinya.

## **2.2 Likuiditas**

### **2.2.1 Pengertian Likuiditas**

Menurut Brigham & Houston (2018: 127) “Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan dengan liabilitas lancarnya.” Terdapat dua rasio likuiditas yang umum digunakan yaitu rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*).

Sedangkan menurut Kasmir (2019: 129) “Rasio Likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo.”

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2008: 138) “Likuiditas merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan cara membanding kewajiban jangka pendek dengan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut.”

Dari beberapa pengertian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (liabilitas) jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

### **2.2.2 Tujuan Rasio Likuiditas**

Menurut Kasmir (2019: 132) terdapat beberapa tujuan dari rasio Likuiditas yaitu:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.

9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

### **2.2.3 Kelebihan Rasio Likuiditas**

1. Penilaian kemampuan pembayaran utang jangka pendek.

Rasio likuiditas memberikan indikasi sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, membantu dalam menilai risiko kekurangan kas.

2. Indikator kesehatan keuangan

Rasio likuiditas adalah indikator kesehatan keuangan perusahaan dan dapat memberikan sinyal dini jika ada masalah likuiditas.

3. Basis untuk pengambilan keputusan

Rasio likuiditas dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan terkait kebijakan manajemen kas dan strategi keuangan.

### **2.2.4 Kekurangan Rasio Likuiditas**

1. Pentingnya konteks bisnis

Rasio likuiditas perlu dianalisis dengan mempertimbangkan konteks bisnis dan industri karena interprestasinya dapat berbeda tergantung pada sektor usaha.

2. Hanya fokus pada aspek kas

Rasio likuiditas hanya memberikan gambaran tentang aspek kas perusahaan dan tidak memberikan informasi tentang profitabilitas atau kesehatan jangka panjang.



## 2.2.5 Pengukuran Likuiditas

### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar menunjukkan sejauh apa liabilitas lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat (Houston 2018: 127).

Rasio lancar (*current ratio*) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, maka perusahaan tersebut mulai lambat membayar utang usahanya dan akan meminjam ke bank yang kemudian akan mengakibatkan meningkatnya liabilitas lancar. Jika liabilitas lancar meningkat cepat dibandingkan aset lancar maka rasio lancar akan turun dan menyebabkan permasalahan.

### b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Bringham & Houston (2018: 128) “Rasio cepat (*quick ratio*), dihitung dengan mengurangi persediaan dari aset lancar dan kemudian membaginya dengan liabilitas lancar.” Rasio cepat (*quick ratio*) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Persediaan merupakan aset lancar yang paling tidak likuid, apabila penjualan lambat, persediaan tidak dapat diubah menjadi kas secara cepat. Bila terjadi likuidasi, persediaan merupakan aset yang menimbulkan kerugian. Maka dari itu

rasio cepat dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tidak mengandalkan persediaan.

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Seberapa besar aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

## **2.3 Solvabilitas**

### **2.3.1. Pengertian Solvabilitas**

Menurut Kasmir (2019: 153) “Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2008: 140) “Solvabilitas adalah rasio untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan uang pinjaman”.

Sedangkan menurut Brigham & Houston (2018: 135) “Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola utang perusahaan.”

Dari beberapa pengertian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Dengan kata lain seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

### **2.3.2. Tujuan Rasio Solvabilitas**

Beberapa tujuan dari rasio solvabilitas menurut Kasmir (2019: 155) yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara lain aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

### **2.3.3. Kelebihan Rasio Solvabilitas**

1. Indikator kemampuan membayar utang jangka panjang

Rasio solvabilitas memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjangnya.

2. Kepercayaan pemangku kepentingan

Rasio solvabilitas yang sehat dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya.

### 3. Dasar untuk pengambilan keputusan investasi

Rasio solvabilitas dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, terutama dalam menilai risiko finansial.

#### 2.3.4. Kekurangan Rasio Solvabilitas

##### 1. Hanya fokus pada hutang

Rasio solvabilitas sering kali hanya berfokus pada struktur utang dan tidak memberikan gambaran lengkap tentang kesehatan keuangan perusahaan.

##### 2. Tidak memperhitungkan nilai waktu

Rasio solvabilitas mungkin tidak memperhitungkan nilai waktu dalam pembayaran utang, sehingga dapat memberikan gambaran yang terlalu statis.

#### 2.3.5. Pengukuran Solvabilitas

##### a. Debt to Asset Ratio (DAR)

*Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir 2019: 158).

*Debt to Asset Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

**b. Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan seluruh utang, yaitu utang lancar dan hutang jangka panjang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir 2019: 159).

*Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Bagi bank, semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio ini akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kekayaan dan risiko keuangan perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dan rasio kas yang kurang stabil.

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Rati*, merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

#### **2.4 Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas**

Rasio likuiditas dalam penelitian ini menggambarkan *current ratio* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan mengetahui seberapa besar persentase utang yang dimiliki, perusahaan dapat mencegah terjadinya gagal bayar. Menurut Kasmir (2019: 130) menyatakan bahwa apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan ilikuid.

Jika tingkat likuiditas tinggi berarti perusahaan menjadi semakin likuid dan semakin besar kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan

sehingga menimbulkan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan untuk investasi dalam upaya meningkatkan profitabilitas.

### **2.5 Pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas**

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *debt to asset ratio* yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Kasmir (2019: 156) menyatakan bahwa apabila rasio tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka sulit untuk perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut Kasmir (2019: 152) menyatakan bahwa apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba juga juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih kecil tentu mempunyai resiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.

### **2.6 Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan dalam table berikut:

**Table 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>Peneliti/Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Elga Yuliana (2019)	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Persero Tbk.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas yang di ukur dengan Loan to Deposite Ratio (LDR) dan solvabilitas yang di ukur dengan Current Ratio (CR) memilii pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang di ukur dengan Return On Asset (ROA)
2	Amrita Maulidia Rahma, Wayan Cipta dan Fridayana Yudiaatmaja (2019)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.	Berdasarkan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif secara parsial dari likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas, sedangkan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.
3	Eka Zuliani Rivana (2021)	Pengaruh Likuiditas, Lverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variable likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.</li> <li>- Variable leverage memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas.</li> <li>- Variable pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.</li> </ul>
4	Rofi Rendra Ramadan (2022)	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil penelitian menghasilkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan solvabilitas berpengaruh



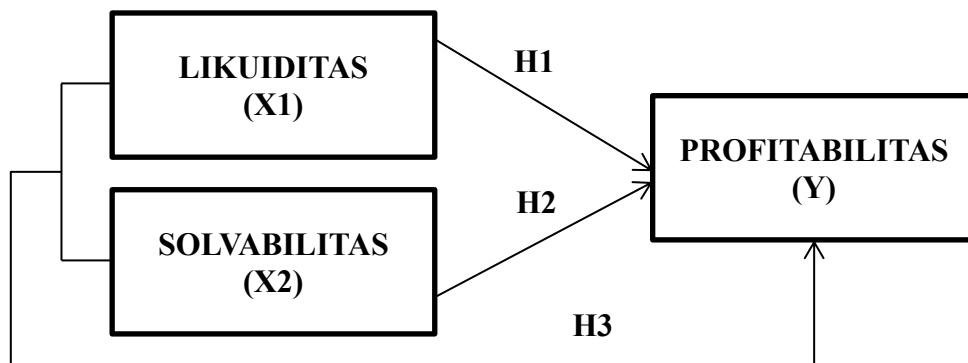
			negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan secara simultan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas.
5	Mutia Amanda (2023)	Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan secara parsial solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu model konseptual yang menjelaskan tentang hubungan antar variable independen dan dependen (Sugiyono 2019, 95).

Kerangka konseptual digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan landasan teori dan akan menjadi acuan dalam proses penelitian.

Berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual dalam penelitian ini yang menjadi variable independen ialah likuiditas dan solvabilitas. Sedangkan variable dependen yang digunakan ialah profitabilitas. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan adalah *current ratio*. Sedangkan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan adalah *debt to asset ratio*.

## 2.8 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Diduga bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.

H2: Diduga bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.

H3: Diduga bahwa Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk, sebuah perusahaan yang go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menggunakan situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2023 hingga bulan Mei 2024.

### **3.2 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dalam bentuk kuantitatif yang bersifat dokumen atau laporan tertulis. Data sekunder tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013-2022.

### **3.3 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variable**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variable yaitu:

#### **a. Variabel Independen (X)**

Variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen:

1. Likuiditas, yang diukur menggunakan *current ratio* (X1).
2. Solvabilitas, yang diukur menggunakan *debt to asset ratio* (X2)

#### **b. Variable Dependen (Y)**

Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen atau variabel bebas. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi, Teknik ini melibatkan pengolahan dan pengumpulan data sekunder dari PT. Akasha Wira Internasional Tbk selama periode 2013-2022. Data tersebut diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan di [www.akashainternational.com](http://www.akashainternational.com).

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Analisis ini melibatkan penggunaan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas sebagai variabel-variabel independen untuk mengevaluasi hubungannya dengan variabel dependen.

#### **3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis Regresi Linier Berganda suatu analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat, untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat (Kesumawati Nila 2019: 127).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengevaluasi dampak lebih dari satu variabel independen yaitu rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Keterangan:**

Y = Variabel dependen, yaitu Profitabilitas (ROA).

a = Konstanta.

$b_{1,2}$  = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas

$X_1$  = Likuiditas (CR)

$X_2$  = Solvabilitas (DAR)

e = Standar error

a. Rasio Likuiditas

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$QR = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$DER = \frac{\text{Total Hutang(Debt)}}{\text{Total Equitas (Equity)}} \times 100\%$$

c. Rasio Profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pada Langkah Uji Asumsi Klasik, penelitian ini melakukan beberapa tes untuk memastikan kesesuaian model regresi serta memenuhi persyaratan statistic yang diperlukan. Berikut adalah rincian serta kriteria pengambilan Keputusan untuk setiap tes:

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ahmaddien 2019: 36).

Berikut kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dianggap terdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dianggap tidak terdistribusi normal

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam satu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Untuk

mendeteksi multikolinearitas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL) (Ahmaddien 2019: 43).

Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat berdasarkan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a) Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $> 10$  dan *Tolerance* (TOL)  $< 0,10$ , maka terdapat masalah multikolinearitas
- b) Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  dan *Tolerance* (TOL)  $> 0,10$ , maka tidak terdapat masalah multikolinearitas

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedasitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terjadi variasi yang tidak seragam dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika variasi residual tetap atau seragam, disebut homokedasitas namun jika variasi tersebut berbeda antar pengamatan, disebut heterokedasitas. Metode yang dipakai untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan memeriksa grafik *scatterplot* dari residual. Dalam analisis grafik *scatterplot*, terdapat kriteria untuk menarik kesimpulan dari uji heterokedastisitas, yaitu:

- 1) Jika terdapat pola tertentu yang terlihat dalam grafik *scatterplot*, seperti pola titik-titik yang membentuk suatu pola teratur, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas terjadi.
- 2) Sebaliknya, jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik tersebar secara acak di sepanjang grafik, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Ahmaddien 2019: 45). Uji autokorelasi biasanya diterapkan pada data *time series*, dimana observasi-observasi berkaitan dengan waktu. Data ordinal atau interval umumnya tidak terlalu memerlukan uji autokorelasi karena strukturnya tidak mengandung urutan waktu yang signifikan.

Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan statistik Durbin Watson (DW), yang membandingkan nilai DW yang dihitung dengan nilai kritisnya ( $dL$  dan  $dU$ ). Berikut adalah kriteria penentuan hasil uji autokorelasi:

- 1) Jika nilai DW berada di antara batas atas kritis ( $dU$ ) dan batas bawah kritis ( $4-dU$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Dapat dituliskan, ( $dU < DW < 4-dU$ ).
- 2) Jika nilai DW lebih kecil dari batas bawah kritis ( $dL$ ) atau lebih besar dari selisih antara 4 dan batas atas kritis ( $4-dL$ ), maka dapat disimpulkan bahwa autokorelasi terjadi. Dapat dituliskan, ( $DW < dL$ ) atau ( $DW > 4-dL$ ).
- 3) Jika nilai DW berada di antara batas bawah kritis ( $dL$ ) dan batas atas kritis ( $dU$ ), atau antara selisih 4 dan batas atas kritis ( $4-dU$ ) dan selisih 4 dan batas bawah kritis ( $4-dL$ ), maka kesimpulan tidak dapat diambil (inconclusive). Dapat dituliskan ( $dL < DW < dU$ ) atau ( $4 - dU < DW < 4 - dL$ ).



### 3.5.3 Uji Hipotesis

#### a. Uji t (secara parsial)

Uji t adalah metode untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara parsial, yang dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh individu dari variabel independen seperti likuiditas (*current ratio*) dan solvabilitas (*debt to asset ratio*) terhadap variabel dependen, misalnya profitabilitas (*return on asset*) (Ahmaddien 2019: 165).

Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$ , maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), sehingga hipotesis diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), sehingga hipotesis ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### b. Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk menilai apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama dari variabel bebas, seperti likuiditas (*current ratio*) dan solvabilitas (*debt to asset ratio*), terhadap variabel terikatnya, yaitu profitabilitas (*return on asset*).

Berikut adalah kriteria pengujian uji F:

- 1) Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dan hipotesis

diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dan hipotesis ditolak. Ini menandakan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### c. Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dalam model regresi berkontribusi terhadap variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi.

Nilai koefisien determinasi dapat berada dalam rentang antara 0 (nol) dan 1 (satu). Sebuah nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki sedikit pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, atau dengan kata lain, variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

Jadi, semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan semakin banyak variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

#### **4.1.1 Pendirian Perusahaan**

PT Akasha Wira Internasional Tbk ("Perseroan") mulai beroperasi pada tahun 1985 dengan nama PT Alfindo Putrasetia. Nama Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir terjadi pada tahun 2010 ketika berganti nama menjadi PT Akasha Wira Internasional Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan juga telah mengalami beberapa kali revisi. Revisi terbaru dilakukan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT. Akasha Wira Internasional, Tbk No. 133 tanggal 27 Agustus 2020, yang disahkan oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn. Revisi ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

#### **4.1.2 Kegiatan Usaha Serta Jenis Produk Yang Dihasilkan**

##### **1. Industri Air Kemasan**

Pada tahun 1986, Perseroan memulai produksi air minum dalam kemasan secara komersial dengan merek AdeS dan Vica. Pada tahun 2004, Perseroan meluncurkan produk baru air minum merek AdeS dengan kemasan baru, serta Nestle Pure Life, saat Water Partners Bottling S.A. (WPB), sebuah perusahaan patungan antara Nestle S.A. dan Refreshment Product Services (yang merupakan

anak perusahaan sepenuhnya dimiliki oleh The Coca-Cola Company), mengakuisisi mayoritas saham Perseroan.

## 2. Industri Kosmetik

Di tahun 2010, Perseroan memasuki industri kosmetik dengan memulai produksi kosmetik perawatan rambut dengan merek Makarizo. Langkah ini diambil melalui pembelian mesin produksi dan perlengkapannya yang dimiliki oleh PT Damai Sejahtera Mulia. Pembelian aset tersebut disetujui oleh mayoritas pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 21 Oktober 2010, dan transaksi tersebut berhasil diselesaikan pada tanggal 11 November 2010. Dengan akuisisi ini, Perseroan secara resmi memulai kegiatan bisnis di sektor kosmetik perawatan rambut.

## 3. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga

Pada tahun 2020, Perseroan memulai bisnis dalam industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga sebagai respons terhadap kekurangan pasokan produk sanitizer dan disinfektan yang terjadi selama pandemi Covid-19.

## 4. Industri Minuman

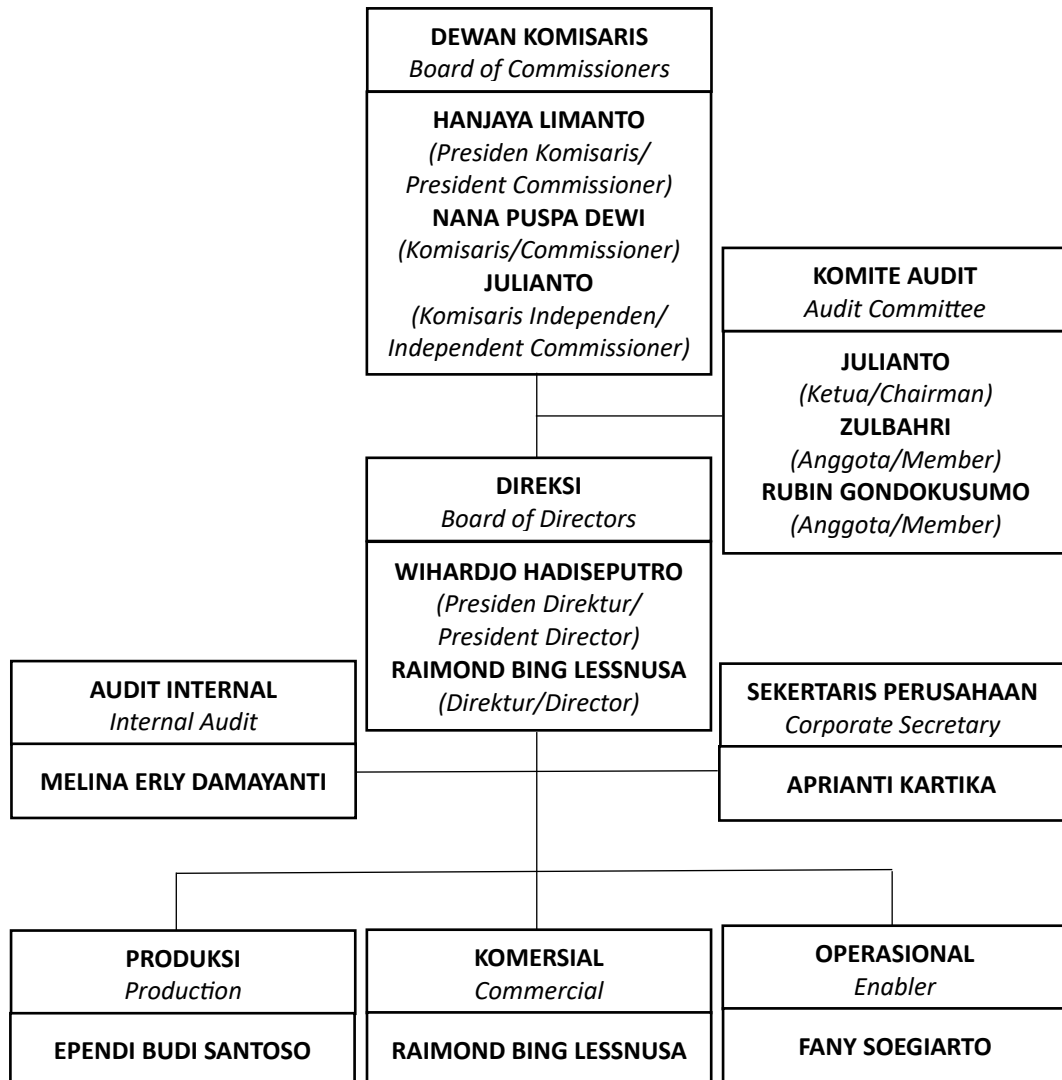
Untuk melengkapi ragam produk minumannya, Perseroan memulai penggunaan kembali pabrik yang sebelumnya tidak digunakan pada tahun 2014. Pabrik tersebut terletak di Jl. Siliwangi, Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Sukabumi, dan digunakan untuk memproduksi minuman susu kedelai dengan merek Pural. Bisnis ini merupakan proyek percobaan Perseroan untuk memperluas lini produk minumannya. Pada tahun 2019, Perseroan juga memulai produksi

minuman susu rasa pisang dengan merek Mujigae, yang mendapatkan respons positif dari konsumen sehingga penjualannya terus meningkat.

#### 5. Industri Makanan

Pada tahun 2020, Perseroan mulai mencoba memproduksi produk makanan Korea siap saji dengan merek Mujigae di pabrik Perseroan yang terletak di Desa Benda, Kabupaten Sukabumi. Merek Mujigae merupakan hak milik pihak ketiga yang diberikan lisensinya kepada Perseroan untuk produk makanan Korea seperti topokki dan jajangmyeon. Respons positif dari konsumen terhadap produk-produk tersebut mendorong Perseroan untuk memutuskan memperluas pemasaran Mujigae pada tahun 2021.

### 4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber: Struktur Organisasi PT. Akasha Wira Internasional Tbk.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT. Akasha Wira Internasional Tbk**

### **Tugas Dan Fungsi Masing-Masing Direksi Perseroan**

1. **Wiharjo Hadiseputro**, sebagai Presiden Direktur, memiliki beragam tugas dan tanggung jawab, termasuk:
  - Bertindak sebagai koordinator Direksi untuk mendukung operasional Perseroan sehari-hari guna mencapai tujuan Perseroan.
  - Memimpin rapat Direksi secara berkala untuk membahas berbagai hal terkait dengan kegiatan Perseroan.
  - Bertindak sebagai perwakilan Perseroan baik dalam maupun di luar pengadilan.
  - Mengkoordinasikan komite eksekutif yang dibentuk untuk kepentingan Perseroan, seperti unit Audit Internal, serta mengawasi implementasi Tindakan yang direkomendasikan oleh unit Audit Internal.
  - Bertanggung jawab atas koordinasi berbagai pekerjaan terkait dengan Penjualan, Keuangan, Hukum, Pengadaan, dan Produksi untuk memastikan kelancaran operasional Perseroan.
2. **Raimond Bing Lesnussa**, sebagai Direktur, memiliki tanggung jawab sebagai berikut:
  - Bertugas sebagai Direktur Perseroan dengan tanggung jawab memastikan pencapaian pertumbuhan penjualan dan keuntungan yang berkelanjutan bagi Perseroan.
  - Mengawasi dan mengkoordinasi divisi penjualan dan pemasaran Perseroan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

- Bertindak sebagai perwakilan Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, mewakili Perseroan dalam hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan hukum dan kepentingan perusahaan.

#### **4.1.4 Visi Misi Perusahaan**

1. Visi: Menghadirkan solusi terbaik dunia untuk meningkatkan kualitas hidup konsumen kami.
2. Misi: Membangun merek yang kuat yang memberikan Solusi konsumen terbaik melalui orang, budaya, dan sistem.

#### **4.1.5 Nilai Utama Akasha**

1. Bertindak Jujur, Benar, dan Adil
2. Menjadi Pemimpin dan Pelopor
3. Menjadi yang Terunggul
4. Mewujudkan Tujuan Bersama
5. Bergerak Maju Dengan Inovasi



## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan dua variable independen dan satu variable dependen, yaitu sebagai berikut:

#### a. Rasio Likuiditas

Dalam penelitian ini, perkembangan likuiditas akan diamati melalui pengukuran *Current Ratio* (CR) pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk selama periode 2013-2022.

**Tabel 4.1**  
**Pengukuran Likuiditas menggunakan *Current Ratio***  
**PT. Akasha Wira Internasional Tbk**  
**Periode 2013-2022**

No	Tahun	Aset Lancar (Miliar Rupiah)	Kewajiban Lancar (Miliar Rupiah)	Likuiditas CR (%)
1	2013	196.755	108.730	180,96%
2	2014	239.021	156.902	152,34%
3	2015	276.323	199.364	138,60%
4	2016	319.614	195.466	163,51%
5	2017	294.244	244.888	120,15%
6	2018	364.138	262.396	138,77%
7	2019	351.120	175.191	200,42%
8	2020	545.239	183.559	297,03%
9	2021	673.394	268.367	250,92%
10	2022	815.319	254.719	320,09%

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional Tbk Tahun 2013-2022*

Berdasarkan Tabel 4.1, terlihat bahwa nilai likuiditas PT. Akasha Wira Internasional Tbk, yang diukur dengan *Current Ratio*, mengalami fluktuasi selama periode 2013-2022. Fluktuasi ini disebabkan oleh perubahan dalam aset lancar dan kewajiban lancar yang terjadi dari waktu ke waktu, sehingga nilai *Current Ratio*

juga ikut berfluktuasi. Puncak tertinggi terjadi pada tahun 2022 dengan nilai sebesar 320,09%, sementara puncak terendah terjadi pada tahun 2017 dengan nilai sebesar 120,05%.

#### b. Rasio Solvabilitas

Dalam penelitian ini, kita akan melihat perkembangan solvabilitas PT. Akasha Wira Internasional Tbk selama periode 2013-2022 melalui pengukuran Debt to Asset Ratio (DAR).

**Tabel 4.2**  
**Pengukuran Solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio***  
**PT. Akasha Wira Internasional Tbk**  
**Periode 2013-2022**

No	Tahun	Total Hutang (Miliar Rupiah)	Total Aset (Miliar Rupiah)	Solvabilitas DAR (%)
1	2013	176.286	441.064	39,97%
2	2014	210.845	502.990	41,92%
3	2015	324.855	653.224	49,73%
4	2016	383.091	767.479	49,92%
5	2017	417.225	840.236	49,66%
6	2018	399.360	881.274	45,31%
7	2019	254.438	822.375	30,93%
8	2020	258.283	958.791	26,93%
9	2021	334.291	1.304.108	25,63%
10	2022	310.746	1.645.528	18,88%

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional Tbk Tahun 2013-2022*

Berdasarkan Tabel 4.2, terlihat bahwa nilai solvabilitas yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR) pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk terus mengalami fluktuasi selama periode 2013-2022. Fluktuasi ini disebabkan oleh perubahan dalam total hutang dan total aset yang terjadi dari waktu ke waktu, sehingga nilai solvabilitas juga ikut berfluktuasi. Puncak tertinggi terjadi pada tahun

2016 dengan nilai sebesar 49,92%, sementara puncak terendah terjadi pada tahun 2022 dengan nilai sebesar 18,88%.

**c. Rasio Profitabilitas**

Dalam penelitian ini, kita akan memeriksa perkembangan profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional Tbk selama periode 2013-2022 dengan menggunakan pengukuran Return On Asset (ROA).

**Tabel 4.3**  
**Pengukuran Profitabilitas menggunakan *Return On Asset***  
**PT. Akasha Wira Internasional Tbk**  
**Periode 2013-2022**

No	Tahun	Laba Bersih (Milyar Rupiah)	Total Aset (Milyar Rupiah)	Profitabilitas ROA (%)
1	2013	55.656	441.064	12,69%
2	2014	31.072	502.990	6,18%
3	2015	32.839	653.224	5,03%
4	2016	55.951	767.479	7,29%
5	2017	38.242	840.236	4,55%
6	2018	52.958	881.274	6,00%
7	2019	83.885	822.375	10,20%
8	2020	135.789	958.791	14,16%
9	2021	265.758	1.304.108	20,37%
10	2022	364.972	1.645.528	22,18%

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional Tbk Tahun 2013-2022*

Berdasarkan Tabel 4.3, terlihat bahwa nilai profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk terus mengalami fluktuasi setiap tahunnya selama periode 2013-2022. Fluktuasi ini disebabkan oleh perubahan dalam laba bersih dan total aset yang terjadi setiap tahun, sehingga nilai profitabilitas juga ikut berfluktuasi. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2022 dengan nilai sebesar 22,18%, sementara nilai terendah terjadi pada tahun 2017 dengan nilai 4,55%.

### 4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-56.938	16.832		-3.383	.012
	CR (X1)	.156	.061	.148	2.536	.039
	DAR (X2)	1.209	.065	1.086	18.638	.000

a. Dependent Variable: ROA (Y)

### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.43992636
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.119
	Negative	-.174
Test Statistic		.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi  $0,200 > \alpha 0,05$ .

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

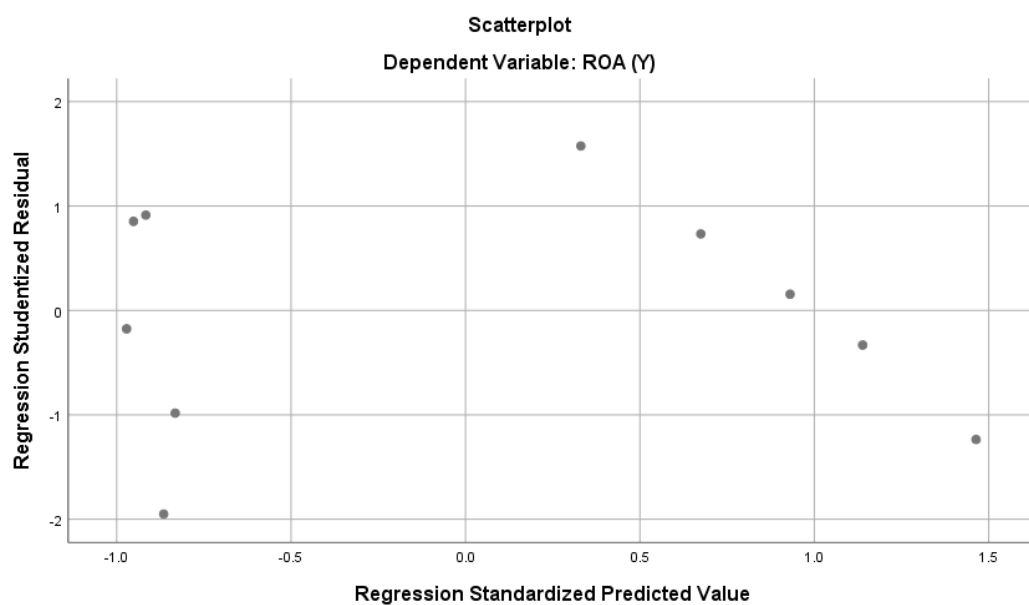
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR (X1)	.551	1.816
	DAR (X2)	.551	1.816

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Bedasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas, hal ini ditunjukkan oleh nilai *tolerance* dan VIF. Dapat kita lihat dimana nilai *tolerance* yang dihasilkan liabilitas CR (X1) dengan nilai  $0,551 > 0,10$ , dan solvabilitas DAR (X2) dengan nilai  $0,551 > 0,10$ . Dan dapat kita lihat dari nilai VIF liabilitas CR (X1) dengan nilai  $1,816 < 10,00$ , dan solvabilitas DAR (X2) dengan nilai  $1,816 < 10,00$ .

### c. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.2**  
**Grafik Scatterplot**



Dari Scatterplot yang ditampilkan dalam Grafik 4.2, tidak terlihat pola yang konsisten dan titik-titik tersebar secara tidak teratur. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam data.

#### d. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 <sup>a</sup>	.987	.983	9.56998	2.463

a. Predictors: (Constant), DAR (X2), CR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan tabel 4.7, nilai DW (Durbin-Watson) dihitung sebesar 2,463 jika dibandingkan dengan nilai signifikansi 5% (0,05), jumlah N = 10 dan jumlah variabel bebas (independen) (k=2), dL = 0,6972 dengan dU = 1,6413 dan nilai 4 - dL = 3,303 dan nilai 4 - dU = 2,359. Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan metode *Durbin Watson* dapat dilihat nilai DW sebesar 2,463, hal ini menunjukkan tidak adanya kesimpulan yang dapat ditarik (*inconclusive*) karena nilai DW berada di antara 4 - dU (2,359) dan 4 - dL (3,303). Ini berarti bahwa tidak terdapat bukti autokorelasi positif atau negatif dalam data, sehingga interpretasi autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin-Watson menjadi tidak jelas.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = -56,938 + 0,156X_1 + 1,209X_2$$

#### 4.2.4 Uji Hipotesis

##### a. Uji t (secara parsial)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-56.938	16.832		-3.383	.012
	CR (X1)	.156	.061	.148	2.536	.039
	DAR (X2)	1.209	.065	1.086	18.638	.000

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan Tabel 4.8, kita dapat menginterpretasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut:

1. Interpretasi hasil pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas CR (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Hal ini terlihat pada tabel bahwa variabel likuiditas CR (X1) mempunyai t-hitung 2.536 dan t-tabel 2,365. Jadi  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan nilai sig sebesar  $0,039 < 0,05$ . Oleh karena itu, hipotesis dapat diterima. Artinya, secara parsial, variabel independent (likuiditas CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas), sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmaddien (2019:165).
2. Interpretasi hasil kedua menunjukkan bahwa solvabilitas DAR (X2) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Hal ini terlihat pada tabel bahwa variabel solvabilitas DAR (X2) mempunyai t-hitung 18.638 dan t-tabel 2,365. Jadi  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis juga dapat diterima. Artinya, secara parsial, variabel independent (solvabilitas DAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap



variabel dependen (profitabilitas), sesuai dengan teori yang disebutkan oleh Ahmaddien (2019:165).

**b. Uji F (secara simultan)**

**Tabel 4.9**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48304.376	2	24152.188	263.715	.000 <sup>b</sup>
	Residual	641.091	7	91.584		
	Total	48945.467	9			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), DAR (X2), CR (X1)

Dari tabel 4.9 terlihat bahwa secara bersama-sama variabel dependen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel independen, variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan mengacu pada rumus F tabel dengan parameter (k;n-k-1), di mana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel, diperoleh F tabel = 4,737 dengan k = 2 dan n = 7. Oleh karena itu, diperoleh F tabel = 4,737. Dengan F hitung = 263,715, yang jauh melebihi F tabel, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis dapat diterima, yang mengindikasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Hal ini sejalan dengan temuan yang dijelaskan dalam teori (Ahmaddien 2019:65).

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.10**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 <sup>a</sup>	.987	.983	9.56998	2.463

a. Predictors: (Constant), DAR (X2), CR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diperoleh R Square sebesar 0,987 atau 98,7%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DAR) terhadap dependen Profitabilitas (ROA) sebesar 98,7% atau dengan kata lain variabel independen yang digunakan dalam Likuiditas dan Solvabilitas mampu menjelaskan variasi dependen sebesar 98,7% dimana sisanya 1,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### 4.3 Persamaan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan persamaan Regresi Linier Berganda yang telah diperoleh yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = -56,938 + 0,156X_1 + 1,209X_2$$

### 4.4 Pembahasan

#### 1. Konstanta

Dengan nilai konstanta sebesar -56,938 satuan, hal ini menunjukkan bahwa jika kedua variabel Likuiditas (X1) dan Solvabilitas (X2) memiliki nilai 0, maka profitabilitas akan memiliki nilai sebesar -56,938 satuan.

## **2. Koefisien Variabel Likuiditas (X1)**

Koefisien regresi linier berganda untuk variabel Likuiditas (X1) sebesar 0,156 satuan menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam Likuiditas (X1), dengan asumsi variabel lain tetap, akan menyebabkan peningkatan profitabilitas sebesar 0,156 satuan.

## **3. Koefisien Variabel Solvabilitas (X2)**

Koefisien regresi linier berganda untuk variabel Solvabilitas (X2) sebesar 1,209 satuan menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam Solvabilitas (X2), dengan asumsi variabel lain tetap, akan menyebabkan peningkatan profitabilitas sebesar 1,209 satuan.

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (X1) dan Solvabilitas (X2) terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2022. Penelitian ini melakukan analisis data dengan SPSS 25.

### **1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas dimasa yang akan datang. Berdasarkan analisis dengan menggunakan uji t, dimana nilai t-hitung sebesar 2,536 dan t-tabel 2,365 sehingga  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan nilai signifikannya adalah  $0,039 < 0,05$ . Artinya, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif secara parsial. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amrita Maulidia Rahma, Wayan Cipta dan Fridayana Yudiaatmaja (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif secara parsial dari Likuiditas.

## **2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas**

Penelitian ini menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas dimasa yang akan datang. Berdasarkan analisis dengan menggunakan uji t, dimana nilai t-hitung sebesar 18.638 dan t-tabel 2,365 sehingga  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan nilai signifikannya adalah  $0,000 < 0,05$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif secara parsial. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mutia Amanda (2023) yang menyatakan bahwa secara parsial Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

## **3. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas**

Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan mengacu pada rumus F tabel dengan parameter  $(k;n-k-1)$ , di mana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel, diperoleh F tabel = 4,737 dengan  $k = 2$  dan  $n = 7$ . Oleh karena itu, diperoleh F tabel = 4,737. Dengan F hitung = 263,715, yang jauh melebihi F tabel, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, disimpulkan bahwa kedua variabel bebas, yakni Likuiditas dan Solvabilitas, secara bersama-sama mampu menjelaskan sebanyak 98,7% dari variabilitas yang terjadi pada Profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,987 atau setara dengan 98,7%. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa sekitar 1,3% dari variabilitas Profitabilitas dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rofi Rendra Ramadan (2022), yang juga menyatakan bahwa secara simultan, Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Dimana nilai t-hitung sebesar 2.536 dan t-tabel 2,365 sehingga  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,039, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ( $0,039 < 0,05$ ), maka hipotesis (H1) diterima.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian adalah Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Dimana nilai t-hitung sebesar 18.638 dan t-tabel 2,365 sehingga  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis (H2) diterima.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas dan Solvabilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT. Akasha Wira internasional Tbk. Hal ini terbukti dari perbandingan nilai Fhitung yang lebih tinggi dari Ftabel, yaitu  $263,715 > 4,737$ , dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Penelitian ini berhasil mengonfirmasi hipotesis ketiga yang menyatakan adanya pengaruh bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan nilai R Square sebesar 98,7%, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memberikan dampak

sebesar 98,7% terhadap Profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional Tbk, sedangkan sisanya 1,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan keuntungan yang bermanfaat bagi PT Akasha Wira Internasional Tbk di masa mendatang. Saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji t (parsial) bahwa likuiditas (CR) dan solvabilitas (DAR) memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk memperhatikan nilai likuiditas dan solvabilitasnya, karena hal ini dapat meningkatkan profitabilitas yang dihasilkan. Dengan memastikan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas berada dalam kondisi optimal, diharapkan kinerja operasional dan profitabilitas perusahaan dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaddien, Iskandar dan Yofy Syakarni. Edi Warsidi (ed.) 2019. **Statistika Terapan Dengan Sistem SPSS**. Bandung: ITB Press.
- Amanda Mutia (2023). **“Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”**. Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Medan Area Medan.
- Horne, James C Van, and Jhon M Wachowicz. 2008. **Fundamentals of Financial Manajemen**. England: Prentice Hall.
- Houston, Eugene F. Brigham and Joel F. 2018. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2019. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Rajawali Press.
- Kesumawati Nila, Allen Marga Retta dan Novita Sari. 2019. **Pengantar Statistika Penelitian**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahma, Amrita Maulidia, Wayan Cipta, and Fridayana Yudiaatmaja (2019). **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014”**. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha* 4 (1): 96-103.
- Ramadan, Rofi Rendra (2022). **“Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Rivana, Eka Zuliani (2021). **“Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)”**. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Sugiyono, Sutopo (ed.) 2019. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D**. Bandung: ALFABETA.
- Yuliana Elga, (2019). **“Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Persero Tbk”**. Skripsi Program Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.



## LAMPIRAN

### Pengukuran Likuiditas menggunakan *Current Ratio* PT. Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2022

No	Tahun	Aset Lancar (Miliar Rupiah)	Kewajiban Lancar (Miliar Rupiah)	Likuiditas CR (%)
1	2013	196.755	108.730	180,96%
2	2014	239.021	156.902	152,34%
3	2015	276.323	199.364	138,60%
4	2016	319.614	195.466	163,51%
5	2017	294.244	244.888	120,15%
6	2018	364.138	262.396	138,77%
7	2019	351.120	175.191	200,42%
8	2020	545.239	183.559	297,03%
9	2021	673.394	268.367	250,92%
10	2022	815.319	254.719	320,09%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional Tbk Tahun 2013-2022

$$\text{Tahun 2013: } \textit{Current Ratio} : \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% = \frac{196.755}{108.730} \times 100\% = 180,96\%$$

$$\text{Tahun 2014: } \textit{Current Ratio} : \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% = \frac{239.021}{156.902} \times 100\% = 152,34\%$$

$$\text{Tahun 2015: } \textit{Current Ratio} : \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% = \frac{276.323}{199.364} \times 100\% = 138,60\%$$

$$\text{Tahun 2016: } \textit{Current Ratio} : \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% = \frac{319.614}{195.466} \times 100\% = 163,51\%$$

$$\text{Tahun 2017: } \textit{Current Ratio} : \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% = \frac{294.244}{244.888} \times 100\% = 120,15\%$$

$$\text{Tahun 2018: } \textit{Current Ratio} : \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% = \frac{364.138}{262.396} \times 100\% = 138,77\%$$

$$\text{Tahun 2019: } \textit{Current Ratio} : \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% = \frac{351.120}{175.191} \times 100\% = 200,42\%$$

$$\text{Tahun 2020: } \textit{Current Ratio} : \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% = \frac{545.239}{183.559} \times 100\% = 297,03\%$$

$$\text{Tahun 2021: Current Ratio} : \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% = \frac{673.394}{268.367} \times 100\% = 250,92\%$$

$$\text{Tahun 2022: Current Ratio} : \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% = \frac{815.319}{254.719} \times 100\% = 320,09\%$$

**Pengukuran Solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio*  
PT. Akasha Wira Internasional Tbk  
Periode 2013-2022**

No	Tahun	Total Hutang (Miliar Rupiah)	Total Aset (Miliar Rupiah)	Solvabilitas DAR (%)
1	2013	176.286	441.064	39,97%
2	2014	210.845	502.990	41,92%
3	2015	324.855	653.224	49,73%
4	2016	383.091	767.479	49,92%
5	2017	417.225	840.236	49,66%
6	2018	399.360	881.274	45,31%
7	2019	254.438	822.375	30,93%
8	2020	258.283	958.791	26,93%
9	2021	334.291	1.304.108	25,63%
10	2022	310.746	1.645.528	18,88%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional Tbk Tahun 2013-2022

$$\text{Tahun 2013: Debt to Asset Ratio: } \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Totsl Aset}} \times 100\% = \frac{176.286}{441.064} \times 100\% = 39,97\%$$

$$\text{Tahun 2014: Debt to Asset Ratio: } \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Totsl Aset}} \times 100\% = \frac{210.845}{502.990} \times 100\% = 41,92\%$$

$$\text{Tahun 2015: Debt to Asset Ratio: } \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Totsl Aset}} \times 100\% = \frac{324.855}{653.224} \times 100\% = 49,73\%$$

$$\text{Tahun 2016: Debt to Asset Ratio: } \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Totsl Aset}} \times 100\% = \frac{383.091}{767.479} \times 100\% = 49,92\%$$

$$\text{Tahun 2017: Debt to Asset Ratio: } \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Totsl Aset}} \times 100\% = \frac{417.225}{840.236} \times 100\% = 49,66\%$$

$$\text{Tahun 2018: Debt to Asset Ratio: } \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Totsl Aset}} \times 100\% = \frac{399.360}{881.274} \times 100\% = 45,31\%$$

$$\text{Tahun 2019: Debt to Asset Ratio: } \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Totsl Aset}} \times 100\% = \frac{254.438}{822.375} \times 100\% = 30,93\%$$

$$\text{Tahun 2020: Debt to Asset Ratio: } \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Totsl Aset}} \times 100\% = \frac{258.283}{958.791} \times 100\% = 26,93\%$$

$$\text{Tahun 2021: Debt to Asset Ratio: } \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Totsl Aset}} \times 100\% = \frac{334.291}{1.304.108} \times 100\% = 25,63\%$$

$$\text{Tahun 2022: Debt to Asset Ratio: } \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Totsl Aset}} \times 100\% = \frac{310.746}{1.645.528} \times 100\% = 18,88\%$$

**Pengukuran Profitabilitas menggunakan *Return On Asset***  
**PT. Akasha Wira Internasional Tbk**  
**Periode 2013-2022**

No	Tahun	Laba Bersih (Miliar Rupiah)	Total Aset (Miliar Rupiah)	Profitabilitas ROA (%)
1	2013	55.656	441.064	12,69%
2	2014	31.072	502.990	6,18%
3	2015	32.839	653.224	5,03%
4	2016	55.951	767.479	7,29%
5	2017	38.242	840.236	4,55%
6	2018	52.958	881.274	6,00%
7	2019	83.885	822.375	10,20%
8	2020	135.789	958.791	14,16%
9	2021	265.758	1.304.108	20,37%
10	2022	364.972	1.645.528	22,18%

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional Tbk Tahun 2013-2022*

Tahun 2013: *Retrun On Asset*:  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{55.656}{441.064} \times 100\% = 12,69\%$

Tahun 2014: *Retrun On Asset*:  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{31.072}{502.990} \times 100\% = 6,18\%$

Tahun 2015: *Retrun On Asset*:  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{32.839}{653.224} \times 100\% = 5,03\%$

Tahun 2016: *Retrun On Asset*:  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{55.951}{767.479} \times 100\% = 7,29\%$

Tahun 2017: *Retrun On Asset*:  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{38.242}{840.236} \times 100\% = 4,55\%$

Tahun 2018: *Retrun On Asset*:  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{52.958}{881.274} \times 100\% = 6,00\%$

Tahun 2019: *Retrun On Asset*:  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{83.885}{822.375} \times 100\% = 10,20\%$

Tahun 2020: *Retrun On Asset*:  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{135.789}{958.791} \times 100\% = 14,16\%$

Tahun 2021: *Retrun On Asset*:  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{265.758}{1.304.108} \times 100\% = 20,37\%$

Tahun 2022: *Retrun On Asset*:  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{364.972}{1.645.528} \times 100\% = 22,18\%$

### Hasil Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-56.938	16.832		-3.383	.012
	CR (X1)	.156	.061	.148	2.536	.039
	DAR (X2)	1.209	.065	1.086	18.638	.000

a. Dependent Variable: ROA (Y)

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.43992636
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.119
	Negative	-.174
Test Statistic		.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Hasil Uji Multikolinearitas

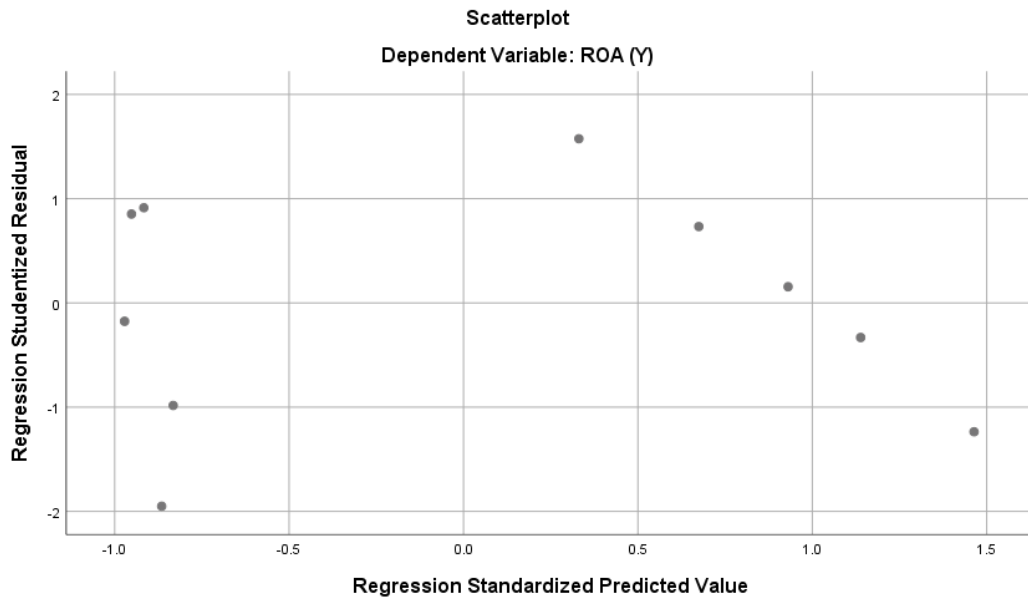
#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR (X1)	.551	1.816
	DAR (X2)	.551	1.816

a. Dependent Variable: ROA (Y)

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

### Grafik *Scatterplot*



## Hasil Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 <sup>a</sup>	.987	.983	9.56998	2.463

a. Predictors: (Constant), DAR (X2), CR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

## Hasil Uji t (secara parsial)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-56.938	16.832		-3.383	.012
	CR (X1)	.156	.061	.148	2.536	.039
	DAR (X2)	1.209	.065	1.086	18.638	.000

a. Dependent Variable: ROA (Y)

### Hasil Uji F (secara simultan)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48304.376	2	24152.188	263.715	.000 <sup>b</sup>
	Residual	641.091	7	91.584		
	Total	48945.467	9			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), DAR (X2), CR (X1)

### Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 <sup>a</sup>	.987	.983	9.56998	2.463

a. Predictors: (Constant), DAR (X2), CR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

## 1) Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198

## 2) Tabel Uji t

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228

## 3) Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$				
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326



## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights

(Rp juta)	2017	2016	2015	2014 *)	2013	(Rp million)
Penjualan bersih	814,490	887,663	669,725	578,784	502,524	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(375,546)	(427,828)	(330,023)	(279,882)	(220,966)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	438,944	459,835	339,702	298,902	281,558	Gross Profit
Beban Usaha	(371,628)	(383,242)	(291,011)	(249,044)	(227,081)	Operating Expense
Laba Usaha	67,316	76,593	48,691	49,858	54,477	Operating Income
Penghasilan (beban) lain-lain , bersih	(16,221)	(14,957)	(4,516)	(8,279)	4,717	Other Income - Net
Laba sebelum pajak penghasilan	51,095	61,636	44,175	41,579	59,194	Income Before Income Tax
<b>Laba Bersih</b>	<b>38,242</b>	<b>55,951</b>	<b>32,839</b>	<b>31,072</b>	<b>55,656</b>	<b>Net Income</b>
Laba Bersih yang dapat diatribusikan ke entitas induk	38,242	55,951	32,839	31,072	55,656	Net Income Attributable to Parent Entity
Laba Bersih yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	Net Income Attributable to Non Controlling Interest
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>38,623</b>	<b>56,019</b>	<b>36,224</b>	<b>30,624</b>	<b>55,656</b>	<b>Total Comprehensive Income For The Year</b>
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	38,623	56,019	36,224	30,624	55,656	Comprehensive Income Attributable to Parent Entity
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	Comprehensive Income Attributable to Non Controlling Interest
<b>Jumlah saham beredar (dalam angka penuh)</b>	<b>589,896,800</b>	<b>589,896,800</b>	<b>589,896,800</b>	<b>589,896,800</b>	<b>589,896,800</b>	<b>Number of Outstanding Shares (full amount)</b>
Laba Bersih per saham	65	95	56	53	94	Net Income per share
Modal Kerja Bersih	49,356	124,148	76,959	82,119	88,025	Net Working Capital
<b>Aset Lancar</b>	<b>294,244</b>	<b>319,614</b>	<b>276,323</b>	<b>239,021</b>	<b>196,755</b>	<b>Current Assets</b>
Aset Tetap - Bersih	478,184	374,177	284,380	171,282	141,558	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lain	67,808	73,688	92,521	92,687	102,751	Other Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>840,236</b>	<b>767,479</b>	<b>653,224</b>	<b>502,990</b>	<b>441,064</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>244,888</b>	<b>195,466</b>	<b>199,364</b>	<b>156,902</b>	<b>108,730</b>	<b>Current Liabilities</b>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	9,458	3,492	5,843	2,619	4,844	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Jangka Panjang Lain	162,879	184,133	119,648	51,324	62,712	Other Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>417,225</b>	<b>383,091</b>	<b>324,855</b>	<b>210,845</b>	<b>176,286</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>423,011</b>	<b>384,388</b>	<b>328,369</b>	<b>292,145</b>	<b>264,778</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Rasio-rasio</b>						<b>Key Ratios</b>
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	5%	7%	5%	6%	13%	Net Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	9%	15%	10%	11%	21%	Net Income to Total Equity
<b>Rasio Lancar</b>	<b>1.20</b>	<b>1.64</b>	<b>1.39</b>	<b>1.52</b>	<b>1.81</b>	<b>Current Ratio</b>
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0.99	1.00	0.99	0.72	0.67	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.50	0.50	0.50	0.42	0.40	Total Liabilities to Total Assets
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	54%	52%	51%	52%	56%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	8%	9%	7%	9%	11%	Operating Income to Net Sales
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	5%	6%	5%	5%	11%	Net Income to Net Sales

\*) Disajikan kembali / Restated



## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights

(Rp juta)	2022	2021	2020	2019*	2018	(Rp million)
Penjualan Bersih	1.290.992	935.075	673.364	764.703	804.302	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(620.240)	(435.507)	(330.799)	(417.281)	(415.212)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	670.752	499.568	342.565	347.422	389.090	Gross Profit
Beban Usaha	(218.215)	(171.347)	(180.603)	(226.704)	(297.968)	Operating Expense
Laba Usaha	452.537	328.221	161.962	120.718	91.122	Operating Income
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih	11.771	9.607	5.957	(10.539)	(21.062)	Other Income - Net
Laba sebelum pajak penghasilan	464.308	337.828	167.919	110.179	70.060	Income before Income Tax
<b>Laba Bersih</b>	<b>364.972</b>	<b>265.758</b>	<b>135.789</b>	<b>83.885</b>	<b>52.958</b>	<b>Net Income</b>
Laba Bersih yang dapat diatribusikan ke entitas induk	364.972	265.758	135.789	83.885	52.958	Net Income Attributable to Parent Entity
Laba Bersih yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	Net Income Attributable to Non Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	365.019	269.309	135.765	86.023	58.903	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	365.019	269.309	135.765	86.023	58.903	Comprehensive Income Attributable to Parent Entity
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	Comprehensive Income Attributable to Non Controlling Interest
<b>Jumlah saham beredar (dalam angka penuh)</b>	<b>589.896.800</b>	<b>589.896.800</b>	<b>589.896.800</b>	<b>589.896.800</b>	<b>589.896.800</b>	<b>Number of Outstanding Shares (full amount)</b>
Laba Bersih per saham	619	451	230	142	90	Net Income per share
Modal Kerja Bersih	560.600	405.027	361.680	175.929	101.741	Net Working Capital
<b>Aset Lancar</b>	<b>815.319</b>	<b>673.394</b>	<b>545.239</b>	<b>351.120</b>	<b>364.138</b>	<b>Current Assets</b>
Aset Tetap - Bersih	708.363	503.588	351.626	405.448	447.249	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lain	121.900	127.126	61.926	65.807	69.888	Other Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.645.582</b>	<b>1.304.108</b>	<b>958.791</b>	<b>822.375</b>	<b>881.274</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>254.719</b>	<b>268.367</b>	<b>183.559</b>	<b>175.191</b>	<b>262.396</b>	<b>Current Liabilities</b>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	19.995	21.999	20.762	25.819	18.563	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Jangka Panjang Lain	36.032	43.925	53.962	53.428	118.400	Other Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>310.746</b>	<b>334.291</b>	<b>258.283</b>	<b>254.438</b>	<b>399.360</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.334.836</b>	<b>969.817</b>	<b>700.508</b>	<b>567.937</b>	<b>481.914</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Rasio-rasio</b>						<b>Key Ratios</b>
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	22%	20%	14%	10%	6%	Net Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	27%	27%	19%	15%	11%	Net Income to Total Equity
Rasio Lancar	3,20	2,51	2,97	2,00	1,39	Current Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,23	0,34	0,37	0,45	0,83	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,19	0,26	0,27	0,31	0,45	Total Liabilities to Total Assets
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	52%	53%	51%	45%	48%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	35%	35%	24%	16%	11%	Operating Income to Net Sales
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	28%	28%	20%	11%	7%	Net Income to Net Sales

\*) Disajikan kembali/ Restated

nomor : 1306 / KEP /IL.3/AU/F/2023  
lamp. : 1 lembar  
al : Pembimbing Skripsi

Padang, 1 Jumadil Akhir 1445 H  
14 Desember 1445

Kepada Yth. Bpk/Ibuk/Sdr.

1. **Leli Suwita, SE, MM**
2. **Nurhaida, SE, MM**

-----  
Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UM Sumbar  
di  
Padang

*Assalammu 'alaikum wr. wb.*

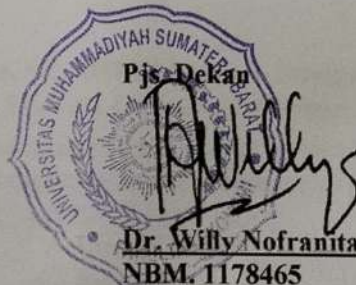
Kami sampaikan kepada Bapak/Ibuk/Sdr. bahwa mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diwajibkan menulis skripsi dengan baik. Untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibuk/Sdr. menjadi pembimbing skripsi atas nama :

Nama	:	<b>MUHAMMAD ROMI SAPUTRA</b>
N I M	:	<b>20070049</b>
Program Studi	:	Manajemen
Jenjang Program	:	Strata 1 (S1)
Dengan Judul	:	<b><i>Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus : Pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2018-2022)</i></b>

Selanjutnya setiap kegiatan konsultasi bimbingan skripsi, supaya Bapak/Ibuk/Sdr. Untuk mengisi daftar kegiatan konsultasi (terlampir). Yang nantinya dikirim ke Kopertis Wilayah X.

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibuk/Saudara, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Saudara diucapkan terima kasih.

*Wabillaahi taufiq walhidayah*  
*Wassalammu 'alaikum wr. wb.*



**Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak, CA**  
NBM. 1178465



**DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : MUHAMMAD ROMI SAPUTRA  
 N I M : 20070049  
 Program Studi : Manajemen  
 Jenjang Program : S1  
 Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus : Pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2018-2022)

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	19/10 2023	latar belakang dengan menambahkan rasio likuiditas solvabilitas, dan profitabilitas		
2.	20/10 2023	-Menambahkan manfaat, kelemahan, dan kelebihan dari setiap variabel -Menambahkan pembahasan untuk tiap variabel		
3.	3/11-2024	-perbaiki sesuai catatan - lampirkan data perusahaan.		
4.	15/11-2024	Acc sempod		
5.	15/01 2024	Revisi ke Akademi Auditor		
6.	17/01 2024	Acc kypw		
7.				
8.	13/5-2024	Perbaikan dan Seran		
9.	13/5-2024	Perbaiki sesuai catatan		
10.	29/5-2024	Acc suban		

Padang,  
 Pjs. Dekan

Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak, CA





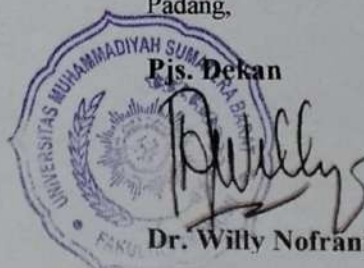
**DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : MUHAMMAD ROMI SAPUTRA  
N I M : 20070049  
Program Studi : Manajemen  
Jenjang Program : S1  
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus : Pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2018-2022)

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	21/5-2024	Acc semhas		
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Padang,

Pjs. Dekan



Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak, CA

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL  
Telah disetujui untuk Seminar Proposal Penelitian

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Kasus: PT. Akasha Wira Internasional Tbk periode 2018-2022)

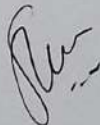
NAMA : MUHAMMAD ROMI SAPUTRA  
NIM : 20070049  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Padang, 18 Januari 2024

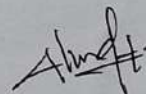
Disetujui Oleh:

Pembimbing 1

Pembimbing 2



(Leli Suwita, M.M)



(Nurhaida, SE, M.M)

Diketahui  
Ketua Program Studi



(Usmiar, SE, M.Si)

PERSETUJUAN SEMINAR HASIL  
Telah disetujui untuk Seminar Hasil Penelitian

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Kasus: PT. Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2022)

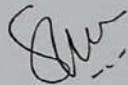
NAMA : MUHAMMAD ROMI SAPUTRA  
NIM : 20070049  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Padang, 5 Juli 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1

Pembimbing 2



(Leli Suwita, M.M)



(Nurhaida, SE, M.M)

Diketahui  
Ketua Program Studi



(Usmiar, SE, M.Si)

PERSETUJUAN UJI SKRIPSI  
Telah disetujui untuk Ujian Skripsi

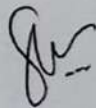
PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Kasus: PT. Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2022)

NAMA : MUHAMMAD ROMI SAPUTRA  
NIM : 20070049  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Padang, 5 Juli 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



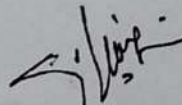
(Leli Suwita, M.M)

Pembimbing 2



(Nurhaida, SE, M.M)

Diketahui  
Ketua Program Studi



(Usmiar, SE, M.Si)





**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Nomor : 1041/KET /II.3.AU/D/2024

Operator Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : **MUHAMMAD ROMI SAPUTRA**  
N I M : 20070049  
Program Studi : SI Manajemen  
Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir/Skripsi:

**“PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS  
(Studi Kasus: PT. Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2022)”.**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme kurang dari 30 % pada setiap subbab naskah Tugas Akhir/Skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasarat untuk mengikuti ujian Tugas Akhir/Skripsi.



Mengetahui,  
Dekan

**Luhmu Puteri Sari, S. E., M.Si**  
NBM. 11 667 55

Padang, 29 Agustus 2024  
Operator Fakultas Ekonomi

**Ratna Sari, S. Kom**  
NIK. 21022017